

**PENGARUH *DIVIDEND PAYOUT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO* DAN
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE*
DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL
MODERATING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR
INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

**Karya Akhir Guna Memenuhi Sebahagian Dari Syarat-syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH:

**MUZAMMIL
NPM. 20100076
PRODI. AKUNTANSI**



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SABANG (STIES)

BANDA ACEH

2024



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SABANG (STIES)

BANDA ACEH

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Muzammil
NPM : 20100076
Judul Skripsi : Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Price to Book Value* dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022.

Kami Pembimbing telah menyetujui Skripsi saudara tersebut di atas dan selanjutnya dapat diajukan kepada Panitia Komisi Ujian Komprehensif Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh.

Banda Aceh, 07 Agustus 2024
Menyetujui,

Pembimbing I

Ainul Ridha, S.E, M.Si, Ak
NIDN.1326059001

Pembimbing II

Sisca Mediyanti, S.E, M.Si
NIDN.1315058101

Ketua Prodi Akuntansi

Ainul Ridha, S.E, M.Si, Ak
NIDN. 1326059001



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SABANG (STIES)

BANDA ACEH

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH *DIVIDEND PAYOUT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO* DAN
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE*
DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL
MODERATING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR
INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022**

Muzammil

NPM : 20100076

Prodi : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Skripsi pada Tanggal 07 Agustus 2024 dinyatakan telah memenuhi syarat untuk disahkan.

Panitia Komisi Ujian

Ainul Ridha, SE, M.Si, Ak

Ketua

Sisca Madiyanti, SE, M.Si

Sekretaris

Eliana, SE, M.Si

Anggota

Farah Ivana, SE, M.Si, Ak

Anggota

Banda Aceh, 07 Agustus 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES)
Banda Aceh
Ketua,

Banta Karollah, SE, MSM
NIDN. 0120056801

KATA PENGANTAR

Segala puji, hormat dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul ***“Pengaruh Dividend Payout Ratio, Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022”***.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa segala yang tidak dilakukan dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Banta Karollah, S.E, M.S.M, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh.
2. Ibu Ainul Ridha, S.E, M.Si, Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh.
3. Ainul Ridha S.E, M.Si, Ak. selaku Dosen Pembimbing Satu saya yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing serta memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sisca Mediyanti, S.E, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Dua saya yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing serta memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Teristimewa untuk seorang wanita tercantik, seorang ibu yang tak pernah henti memberikan doa dan harapan sehingga peneliti mampu menjalani pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa untuk Seorang Ayah yang tak pernah lelah mengingatkan, memotivasi dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staff pelajar dan administrasi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIES) Banda Aceh atas segala ilmu pengetahuan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIES) Banda Aceh yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mendukung sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan dan proposal skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian proposal skripsi ini yang tidak dapat dapat disebutkan satu persatu. Peneliti berharap semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Banda Aceh, 07 Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Dan Permasalahan.....	1
1.2. Masalah Penelitian	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Skop Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1. Teori Efisiensi Pasar	12
2.2. Teori Sinyal	12
2.3. <i>Dividend Payout Ratio</i>	13
2.3.1. Pengertian <i>Dividend Payout Ratio</i>	13
2.3.2. Manfaat <i>Dividend Payout Ratio</i>	13
2.3.3. Indikator <i>Dividend Payout Ratio</i>	14
2.4. <i>Debt to Asset Ratio</i>	14
2.4.1. Pengertian <i>Debt to Asset Ratio</i>	14
2.4.2. Manfaat <i>Debt to Asset Ratio</i>	14
2.4.3. Indikator <i>Debt to Asset Ratio</i>	15
2.5. <i>Debt to Equity Ratio</i>	15
2.5.1. Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i>	15
2.5.2. Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i>	16
2.5.3. Indikator <i>Debt to Equity Ratio</i>	16
2.6. <i>Price to Book Value</i>	17
2.6.1. Pengertian <i>Price to Book Value</i>	17
2.6.2. Manfaat <i>Price to Book Value</i>	17
2.6.3. Indikator <i>Price to Book Value</i>	18
2.7. Penelitian Terdahulu	18
2.8. Kerangka Konseptual	19
2.8.1. Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap <i>Price to Book Value</i>	19
2.8.2. Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> Terhadap <i>Price to Book Value</i>	20
2.8.3. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Price to Book Value</i>	21
2.9. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1. Populasi dan Sampel.....	26
3.1.1. Populasi.....	26
3.1.2. Sampel	26

3.2. Data dan Metode Pengumpulan Data.....	28
3.3. Operasional Variabel	29
3.3.1. Independen	29
3.3.2. Dependen	29
3.3.3. <i>Moderating</i>	30
3.4. Metode Analisis Data.....	30
3.4.1. Statistik Deskriptif.....	31
3.4.2. Penelitian Model Regresi Data Panel.....	32
3.4.2.1. Uji <i>Chow</i>	32
3.4.2.2. Uji <i>Hausman (Hausman Test)</i>	33
3.4.2.3. Uji <i>Lagrange Multiplier (REM vs CEM)</i>	34
3.4.3. Pengujian Hipotesis.....	34
3.4.3.1. Uji Parsial (Uji Statistik t)	34
3.4.3.2. Uji Simultan (Uji Statistik F).....	35
3.4.3.3. Uji Koefisien Determinasi.....	35
3.4.3.4. Analisis Regresi Moderasi (<i>Moderated Regression Analysis</i>).....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 37

4.1. Statistik Deskriptif	37
4.2. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	39
4.2.1. Uji <i>Chow</i>	39
4.2.2. Uji <i>Hausman</i>	40
4.2.3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	40
4.3. Pengujian Hipotesis	41
4.3.1. Uji t (Hipotesis).....	41
4.3.1.1. Pengujian Hipotesis 2.....	41
4.3.1.2. Pengujian Hipotesis 3	42
4.3.1.3. Pengujian Hipotesis 4.....	42
4.3.1.4. Pengujian Hipotesis 5	42
4.3.1.5. Pengujian Hipotesis 6.....	42
4.3.1.6. Pengujian Hipotesis 7	42
4.3.2. Uji F (Simultan)	42
4.3.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	43
4.4. Pembahasan	44
4.4.1. Pengaruh X_1 (<i>Dividend Payout Ratio</i>) Terhadap Y (<i>Price to Book Value</i>)	44
4.4.2. Pengaruh X_2 (<i>Debt to Asset Ratio</i>) Terhadap Y (<i>Price to Book Value</i>)	44
4.4.3. Pengaruh X_3 (<i>Debt to Equity Ratio</i>) Terhadap Y (<i>Price to Book Value</i>)	45
4.4.4. Pengaruh X_1 (<i>Dividend Payout Ratio</i>) Terhadap Y (<i>Price to Book Value</i>) dengan Z (Kepemilikan Manajerial) variabel moderating	46
4.4.5. Pengaruh X_2 (<i>Debt to Asset Ratio</i>) Terhadap Y (<i>Price to Book Value</i>) dengan Z (Kepemilikan Manajerial) variabel moderating	46

4.4.6. Pengaruh X_3 (<i>Debt to Equity Ratio</i>) Terhadap Y (<i>Price to Book Value</i>) dengan Z (Kepemilikan Manajerial) variabel moderating	47
---	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

TABEL I. 1 Price to Book Value Perusahaan Infrastruktur.....	4
TABEL II. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
TABEL III. 1 Kriteria Sampel Penelitian.....	27
TABEL III. 2 Daftar Nama Perusahaan.....	27
TABEL III. 3 Definisi Operasional Variabel	30
TABEL IV. 1 Hasil Statistik Deskriptif.....	37
TABEL IV. 2 Hasil Uji Chow.....	39
TABEL IV. 3 Hasil Uji Hausman.....	40
TABEL IV. 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier	40
TABEL IV. 5 Hasil Uji T (Hipotesis).....	41
TABEL IV. 6 Hasil Uji Simultan	42
TABEL IV. 7 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	43

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR I. 1 Price to Book Value Perusahaan Infrastruktur	5
GAMBAR II. 1 Kerangka Konseptual.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	1	Daftar Nama Populasi Perusahaan.....
LAMPIRAN	2	Data Tabulasi Penelitian
LAMPIRAN	3	Hasil Uji Statistik Deskriptif
LAMPIRAN	4	Hasil Uji Model Regresi Data Panel.....
LAMPIRAN	5	Hasil Uji Hipotesis.....

SURAT PERNYATAAN

Nama : Muzammil
NPM : 20100076
Judul Skripsi : Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Asset Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Price to Book Value* Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau jiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain.
2. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di STIES Banda Aceh.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 07 Agustus 2024
Yang membuat pernyataan,


 Muzammil

ABSTRAK

**PENGARUH *DIVIDEND PAYOUT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO* DAN
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE*
DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL
MODERATING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR
INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022**

Nama : Muzammil

NPM : 20100076

Dosen Pembimbing I : Ainul Ridha, S.E, M.Si, Ak.

Dosen Pembimbing II: Sisca Mediyanti, S.E, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV), dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel moderating pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 82 laporan keuangan perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji regresi data panel, uji T, uji F, uji koefisien determinasi dan uji *moderate regression analysis* dengan bantuan software EViews versi 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, DPR, DAR, dan DER berpengaruh signifikan terhadap PBV. Namun, secara parsial, hanya DAR dan DER yang memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV, sedangkan DPR tidak berpengaruh. Selain itu, Kepemilikan Manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh DPR dan DAR terhadap PBV, namun mampu memoderasi pengaruh DER terhadap PBV.

Kata Kunci: *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value*, Kepemilikan Manajerial.

BAB I

PENDAHUL

UAN

1.1. Latar Belakang Dan Permasalahan

Sebuah perusahaan memiliki tujuan utama untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dzulhijar dkk, (2021) menyatakan bahwa maksimalisasi nilai perusahaan sebagai fokus dari tujuan perusahaan. Nilai sebuah perusahaan yang baik menggambarkan hasil usaha dengan menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Untuk dapat bertahan dalam kinerja yang baik, maka yang diperlukan oleh sebuah perusahaan adalah modal. Menurut Sembiring dan Trisnawati (2019) bahwa cara efektif untuk mempertahankan perusahaan adalah dengan modal. Cara mendapatkan modal perusahaan yaitu dapat melalui pinjaman ataupun dengan menerbitkan saham. Artinya, jika kinerja keuangan buruk maka pihak kreditur tidak tertarik memberikan pinjaman dan investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya. Melalui kinerja keuangan yang baik, perusahaan dapat membuktikan kepada kreditur agar bisa membayar pinjaman dengan bunganya tepat waktu dan meyakinkan pihak investor dengan memberikan dividen (Pujiati dan Hadiani, 2020).

Menurut Nehe dkk, (2021) *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan indikator kebijakan dividen dalam bentuk persentase laba dan dibagikan berbentuk kas. Investor akan diuntungkan dengan nilai DPR yang tinggi, namun keuangan internal perusahaan melemah akibat mengurangi laba ditahan. Namun sebaliknya jika DPR rendah akan menguntungkan pihak perusahaan karena dapat memperkuat keuangan internal perusahaan. Menurut Hasanudin & Ummil Jannah, (2022). DPR dapat memberikan indikasi mengenai kebijakan dividen suatu

perusahaan, serta memberikan gambaran mengenai seberapa besar potensi dividen yang akan diterima oleh pemegang saham. Hal ini akan menarik investor dan calon investor untuk berinvestasi sehingga permintaan saham akan mengalami kenaikan yang berdampak pada harga saham yang juga ikut mengalami kenaikan, begitu juga sebaliknya (Hasanudin, 2022).

Setiap perusahaan perlu memperhatikan kinerja keuangannya untuk mengetahui seberapa besar pencapaian keberhasilan perusahaannya. Untuk mengetahui kinerja keuangan tersebut digunakan analisis rasio keuangan, diantaranya analisis *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Hery (2016) DAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total asset. Sedangkan menurut Rosita et al, (2021) DAR merupakan alat ukur yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya tanggungan yang tersedia untuk kreditur. Kreditur lebih menyukai rasio utang yang rendah karena semakin rendah rasio utang, maka semakin besar perlindungan terhadap kerugian kreditur jika terjadi likuidasi.

DER merupakan penggunaan dana yang berasal dari luar perusahaan didalam manajemen keuangan yang terlihat dari ekuitas dan kewajiban pada neraca perusahaan tersebut. Menurut Fahmi (2015) bahwa DER merupakan gambaran bentuk proporsi *financial* perusahaan yaitu antara modal yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. DER adalah perimbangan antara jumlah hutang jangka pendek dengan hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Keputusan untuk pemenuhan dalam kebutuhan dana menjadi perimbangan untuk

perusahaan menggunakan sumber internal atau sumber eksternal. Perusahaan perlu mempertimbangkan dana perusahaan dapat dipenuhi dari hutang, saham atau kombinasi keduanya. Menurut Samryn (2014) menyatakan DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur dana yang tersediakan oleh kreditur dan dana yang disediakan oleh pemilik.

Para investor pada dasarnya menanamkan modalnya dengan membeli saham sebuah perusahaan dengan harapan akan memperoleh keuntungan yang maksimal, dengan percaya memilih saham yang berdasarkan pertumbuhan dan masa depan yang dapat berpotensi dalam penghasilan. Hal ini menyebabkan banyak sekali perusahaan yang bertujuan untuk mengoptimalkan *Price to Book Value* (PBV) dalam menarik perhatian para investor untuk berinvestasi. Menurut Franita (2018:7) bahwa PBV menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan mampu menciptakan suatu nilai yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik dan sebaliknya.

PBV merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten, nilai pasar merupakan pembukuan nilai saham dipasar dan nilai intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham (Prasetia et al, 2014). PBV bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. Jika rasio ini bernilai dibawah 1, hal tersebut menunjukkan pasar percaya bahwa nilai likuidasi organisasi lebih tinggi dari nilai kelangsungan usaha organisasi itu (M. Sari & Jufrizen, 2019). Memaksimalkan PBV sangat penting bagi perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan kemakmuran

pemegang saham yang merupakan hal penting yang harus dicapai oleh manajemen perusahaan (Amin & Makkulau, 2020).

Hasil penelitian Kuswari (2012) secara parsial DAR dan DPR memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. sedangkan menurut hasil penelitian Jenali dan Amanah (2019) DPR tidak memiliki pengaruh terhadap PBV. Hasil penelitian Nurul Hariyanti (2019) menyatakan DAR berpengaruh signifikan terhadap PBV.

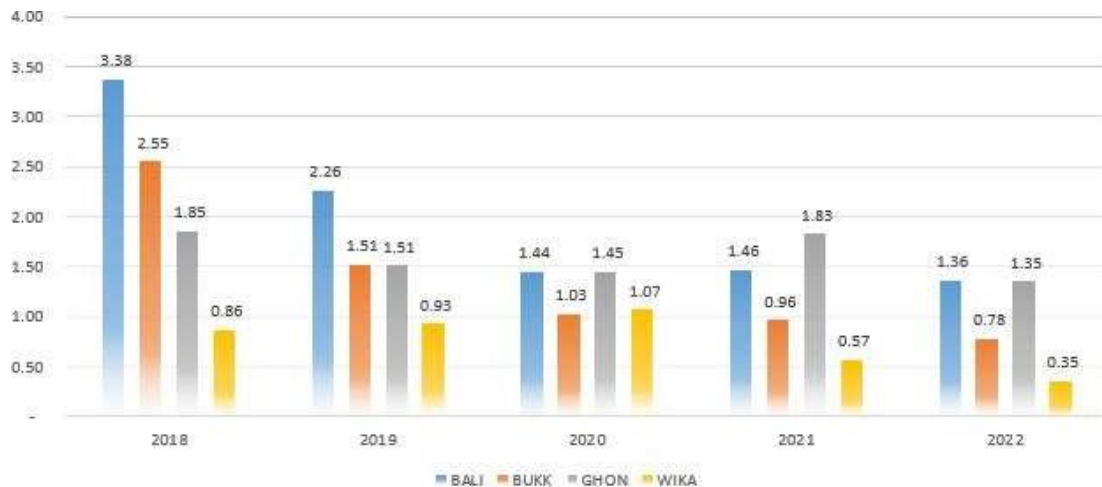
Menurut Tarima et al (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa DER berpengaruh tidak signifikan. Seberapa banyak perusahaan menggunakan hutang tidak berpengaruh terhadap harga saham dan nilai PBV. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Radiman & Athifah (2021) dimana DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV.

Sejak beberapa tahun terakhir, sektor infrastruktur di Indonesia mengalami berbagai rintangan. Banyak perusahaan subsektor ini menghadapi tekanan finansial yang berakibat tingginya tingkat utang dan penurunan pendapatan proyek. Dampak dari pandemi Covid-19 telah menimbulkan ketidakpastian yang tinggi di pasar, sehingga mempengaruhi kepercayaan investor yang membuat price to book value perusahaan mengalami penurunan.

TABEL I.1
PRICE TO BOOK VALUE (PBV) PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	PBV
1	BALI	2018	3.38
		2019	2.26
		2020	1.44
		2021	1.46
		2022	1.36
2	BUKK	2018	2.55
		2019	1.51

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	PBV
		2020	1.03
		2021	0.96
		2022	0.78
3	GHON	2018	1.85
		2019	1.51
		2020	1.45
		2021	1.83
		2022	1.35
4	WIKA	2018	0.86
		2019	0.93
		2020	1.07
		2021	0.57
		2022	0.35



Sumber: idx.com (data diolah, 2024)

GAMBAR I.1
PRICE TO BOOK VALUE (PBV) PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR

Terlihat bahwa empat perusahaan infrastruktur diatas memiliki nilai PBV yang cenderung mengalami penurunan walaupun ada di beberapa tahun meningkat, namun akhirnya tetap mengalami penurunan. Seperti perusahaan Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI), ditahun 2018 posisi PBV di angka 3,38x ditahun berikutnya mengalami penurunan hingga berada di posisi PBV 1,36x. Walau

perusahaan Bali Towerindo Sentra Tbk mengalami penurunan, namun angka PBV masih berada di angka 1x (*Overvalued*) akan tetapi penurunan PBV menjadi ancaman buat perusahaan terkait dengan investor. Hal yang sama juga terjadi pada perusahaan Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK) mengalami penurunan PBV bahkan sampai ke angka 0,78x (*Undervalued*). Jika dilihat dari gambar grafik, Perusahaan Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON) siklus kenaikan dan penurunan PBV hampir sama dengan perusahaan Wijaya Karya Persero Tbk (WIKA), namun perusahaan Gihon telekomunikasi Indonesia masih berada dalam posisi *overvalued* sedangkan perusahaan Wijaya Karya persero berada dalam posisi *undervalued*.

PBV adalah perbandingan harga saham dengan nilai buku saham, maka dalam hal ini Penurunan PBV diduga oleh harga saham yang cenderung turun yang diikuti dengan lebih besarnya peningkatan nilai buku ekuitas perusahaan. Penurunan PBV ini akan mengakibatkan menurunnya minat investor dalam menanamkan modalnya diperusahaan. Karena pada dasarnya PBV menjadi modal utama dari sebuah perusahaan untuk meningkatkan laba dan memberikan gambaran seberapa jauh perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang relatif tinggi terhadap modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi PBV dapat diartikan semakin berhasil suatu perusahaan dalam menciptakan laba bagi para pemegang saham (Radiman & Athifah, 2021).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi PBV salah satunya kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen yang diukur dari persentase saham biasa yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan (Fadilla, 2017). Peningkatan kepemilikan

manajerial membantu untuk menghubungkan kepentingan pihak internal dan pemegang saham, dan mengarah ke pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatnya kinerja keuangan. Dengan demikian, aktivitas perusahaan dapat diawasi melalui kepemilikan manajerial yang besar (Damanik, 2022). Kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi PBV karena pihak manajerial dalam suatu perusahaan adalah pihak yang berperan aktif dalam pengambilan keputusan untuk menjalankan perusahaan. Adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen akan memotivasi manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga diharapkan manajer akan bertindak sesuai dengan keinginan para pemegang saham yang nantinya dapat meningkatkan nilai dari perusahaan (Dwi dan Abudanti, 2019).

Menurut Hanafi & Halim (2014) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial adalah besarnya jumlah saham yang dimiliki oleh para manajer dalam suatu perusahaan, sehingga mereka juga menjadi pemilik saham dan memiliki kepentingan langsung dalam keputusan perusahaan. Performa manajer dalam memberikan pelayanan terbaik pada perusahaan akan memberikan nilai tambah perusahaan yang dapat dilihat dari peningkatan harga saham. Kepemilikan manajerial dapat menunjukkan kesetaraan antara manajer dan pemegang saham, sehingga mendorong manajer untuk lebih berusaha memenuhi kepentingan pemegang saham termasuk dirinya sendiri. Oleh karena itu, ketika kepemilikan manajerial semakin tinggi, maka konflik kepentingan antara *agent* dan *principal* dikatakan semakin berkurang sehingga meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Penelitian ini mencoba melihat kembali pengaruh DPR, DAR dan DER terhadap PBV dengan menggunakan data Perusahaan Infrastruktur tahun 2018- 2022. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Price to Book Value* Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel *Moderating* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018- 2022”**.

1.2. Masalah Penelitian

Dari latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Price to Book Value* dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel moderating pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
2. Apakah *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
3. Apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?

5. Apakah *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel moderating pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
6. Apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel moderating pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
7. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel moderating pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama (simultan) terhadap *Price to Book Value* dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel moderating pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price to Book Value* dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel moderating pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Price to Book Value* dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel moderating pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
7. Untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel moderating pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan penulis dalam mengimplementasikan teori akuntansi terkait *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value*.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan empiris bagi pengembangan ilmu akuntansi terkait *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value*.

b. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi para investor atau pengguna pasar saham dalam menganalisis pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book value*.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan referensi khususnya dalam bidang akuntansi keuangan.

1.5. Skop Penelitian

Penelitian ini mengambil skop bidang ilmu akuntansi konsentrasi akuntansi keuangan dengan fokus penelitian tentang pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Price to Book Value* Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel *Moderating* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022.